



Aplikasi E-Kelurahan untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi dalam Mendukung Penerapan E-Governmen

Baskoro^{1*}, Roby Novianto², Bagus Priambudi³

¹Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

²Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

³Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

*Korespondensi: ✉ baskoro@umpri.ac.id

Abstrak

The development of information technology has brought significant transformations in various aspects of life, including public administration services. The E-Kelurahan application is present as a solution to increase efficiency, transparency, and community participation in administrative services at the village level. This study aims to analyze the implementation of the E-Kelurahan application at the South Yogyakarta Pekon Office, Gadingrejo, Pringsewu, in supporting the implementation of e-government. The research method used is qualitative with a case study approach, which includes the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. This application is developed using MySQL, PHP, Laravel, and Visual Studio Code technologies, which allow for integrated management of administrative and population data. The results of the study show that the E-Kelurahan application has succeeded in improving the efficiency of administrative services, information transparency, and community participation. However, challenges such as limited internet infrastructure and human resource readiness still need to be addressed. This application is expected to be a reference for other village governments in adopting technology to improve the quality of public services and encourage digital transformation at the village level.

Status Artikel:

Diterima: 21-07-2025

Direvisi: 31-07-2025

Diterima: 01-08-2025

Kata Kunci:

Administration;

E-Government;

E-Kelurahan;

Website;



© 2025 Baskoro, Roby Novianto, Bagus Priambudi

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Oleh karena itu, kita dapat yakin bahwa TI akan terus berkembang. Menurut (Lestari et al., 2021), salah satu tujuan utama penciptaan teknologi baru adalah untuk memudahkan kehidupan sehari-hari masyarakat dan membebaskan mereka untuk fokus pada faktor-faktor lain. Kemajuan teknologi memungkinkan kita untuk berbuat lebih banyak dengan usaha yang lebih sedikit setiap tahunnya. Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi telah berubah dari sekadar sesuatu yang menyenangkan untuk dimiliki, seperti layanan administrasi yang dikelola pemerintah, menjadi kebutuhan mutlak. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UUPP), semua pemerintah diwajibkan untuk menyediakan layanan administrasi (Wirawan, 2020). Layanan administrasi dapat diberikan secara lebih efisien

ketika standar layanan publik dipatuhi, yang pada akhirnya menghasilkan kepemimpinan yang lebih baik. Tugas-tugas administratif mendasar seperti pengetikan, pembukuan, penyajian agenda, komunikasi, manajemen data, pengumpulan, dan pelaporan merupakan tanggung jawab manajemen. Layanan pemerintah daring dapat lebih adaptif dan mudah digunakan daripada layanan pemerintah tradisional (Gultom et al., 2024). Layanan pemerintah daring memastikan masyarakat selalu memiliki akses ke berbagai sumber daya publik. Salah satu cara lain e-government menyederhanakan pemberian layanan adalah dengan menghilangkan pertemuan tatap muka.

(Heriyanto, n.d.) menyarankan program E-Kelurahan sebagai sumber daya yang memungkinkan untuk mengatasi masalah ini. Masyarakat dapat mendaftar, memeriksa perkembangan aplikasi mereka, dan berkomunikasi dengan dewan desa, semuanya dari kenyamanan rumah mereka sendiri menggunakan aplikasi ini. Peneliti di bawah arahan (Anisa Ramadhania et al., 2023) Aplikasi kami dirancang untuk membuat proses administrasi lebih transparan, lebih cepat, dan terukur, yang diharapkan akan menghasilkan peningkatan yang signifikan. Aplikasi E-Kelurahan juga mungkin akan mendorong lebih banyak orang untuk terlibat dalam pembangunan desa karena memberikan cara langsung untuk menyuarakan keinginan dan kekhawatiran mereka. Seiring dengan terus berkembangnya akses internet, Pemerintah Kabupaten Pringsewu sedang mengembangkan sistem aplikasi e-government untuk menyederhanakan pengambilan keputusan dan meningkatkan layanan publik. E-Tax, SRIKANDI, SEWUATI, dan E-Presence adalah aplikasi yang baru-baru ini diimplementasikan. Infrastruktur dan operasional e-government yang ada saat ini tidak dapat dibahas tanpa mempertimbangkan pemanfaatan kualitas-kualitas tersebut. Selain itu, manfaatkan infrastruktur yang ada agar sistem ini dapat memberikan manfaat maksimal. Dengan mengintegrasikan data ini ke dalam aplikasi E-Kelurahan, penulis dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus memudahkan tugas-tugas administratif (Setyaningrum et al., 2023).

Meskipun menyediakan beberapa layanan paling penting bagi masyarakat, desa belum menerapkan kebijakan elektronik. Khususnya dalam hal penyiapan surat administrasi yang dibutuhkan masyarakat, terjadi keterlambatan layanan karena aktivitas layanan administrasi di wilayah tersebut masih sepenuhnya manual. Dinas desa menunda penerapan aplikasi manajemen untuk administrasi desa dalam upaya mengurangi waktu tunggu layanan. Akan terjadi keterlambatan dalam pemrosesan surat dan layanan yang ada saat ini akan menjadi tidak efektif karena pemerintah desa diharuskan memberikan data yang diperlukan untuk satu kali pengelolaan surat (Irma et al., 2023). Karena keterbatasan sumber daya manusia di dinas desa, peningkatan teknologi belum dimanfaatkan, sehingga tidak ada inovasi dalam administrasi administrasi maupun pengelolaan data masyarakat. Untuk tujuan pengembangan kebijakan yang lebih luas, pemerintah federal memperoleh fakta dan informasi yang dibutuhkan oleh pemerintah desa, yang merupakan bagian dari pemerintah federal. Ketika sistem administrasi pemerintahan desa dikelola dengan baik, tata kelola pemerintahan desa akan efektif. Tata kelola pemerintahan desa yang efisien merupakan hasil dari pemerintahan desa yang dijalankan dengan baik. (Kennedy et al., 2024) menyatakan bahwa. Tata kelola daring, atau "e-government," adalah pendekatan yang relatif baru terhadap penyediaan layanan publik yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas. Bank Dunia (2004) mendefinisikan "e-government" sebagai penggunaan teknologi informasi oleh lembaga pemerintah untuk mengubah hubungan mereka dengan rumah tangga, bisnis, dan kelompok lainnya. Agar operasional pemerintah lebih

terbuka, akuntabel, dan efisien, e-government bertujuan untuk mendorong transparansi (Fianto et al., n.d.). Salah satu program yang dapat mempermudah tugas administratif di tingkat kecamatan atau desa adalah E-Kelurahan. (Mariam & Kudus, n.d.) menyatakan bahwa tujuan aplikasi ini adalah untuk menyederhanakan prosedur administratif, menjadikannya lebih transparan, dan mendorong layanan publik. Ketika kita berbicara tentang "layanan publik berbasis teknologi informasi", yang kita maksud adalah inisiatif yang dijalankan pemerintah yang meningkatkan dan menyederhanakan operasional mereka dengan menerapkan sumber daya digital. Terdapat hak atas barang, jasa, dan dukungan administratif bagi seluruh penduduk dan warga negara berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Kita memastikan untuk mematuhi semua norma dan peraturan saat menawarkan layanan ini. Sebagai layanan publik berbasis TI, perangkat lunak E-Kelurahan menyederhanakan tugas-tugas administratif seperti mengirimkan surat informasi, melaporkan masalah, dan menyampaikan tujuan secara daring (Rahmadany, 2021). Demi kepentingan masyarakat umum, aplikasi ini bertujuan untuk menyederhanakan, meningkatkan, dan mengkuantifikasi proses pelayanan.

Penelitian ini mengkaji Kantor Pekon Yogyakarta Selatan di Gadingrejo, Pringsewu, dan bagaimana mereka menggunakan aplikasi E-Kelurahan. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana teknologi dapat meningkatkan layanan administrasi di tingkat desa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas aplikasi E-Kelurahan dalam menyederhanakan proses, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan mensurvei masyarakat umum untuk mendapatkan umpan balik. Studi ini juga mencakup gagasan untuk peningkatan di masa mendatang serta analisis tantangan yang dihadapi selama implementasi program. Studi ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana aplikasi E-Kelurahan dapat berkontribusi pada kebijakan e-government di daerah pedesaan. Temuan dari studi ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah daerah lain yang berupaya meningkatkan kualitas layanan publik dan mendorong transformasi digital dengan menggunakan teknologi serupa. Pada akhirnya, aplikasi E-Kelurahan bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang lebih mudah diakses dan inklusif dengan menyediakan sumber daya untuk meningkatkan operasional administrasi.

METHODS

Bagian ini merinci teknik penelitian, yaitu pendekatan kualitatif berbasis studi kasus. Untuk memfasilitasi adopsi E-Government, metode ini dipilih karena kesesuaiannya dalam menilai pelaksanaan aplikasi E-Kelurahan:

A. Metode Penelitian

Yang berpotensi berguna adalah pendekatan Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC), yang meliputi pelaksanaan desain sistem secara bertahap (Maulana, 2022).



Gambar 1 Metode Penelitian

1. Tahap Analisa Kebutuhan Penelitian: Pada tahap ini proses pengumpulan kebutuhan akan dikonsentrasikan untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak sehingga pengguna dapat memahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan. Spesifikasi kebutuhan software pada tahap ini perlu didokumentasikan. Data yang didapat kemudian akan di analisa, seperti prosedur dalam pembuatan administrasi surat, penyimpanan data dan pelaporan data masyarakat (Budi Hartono & Fika Shauqy, 2020).

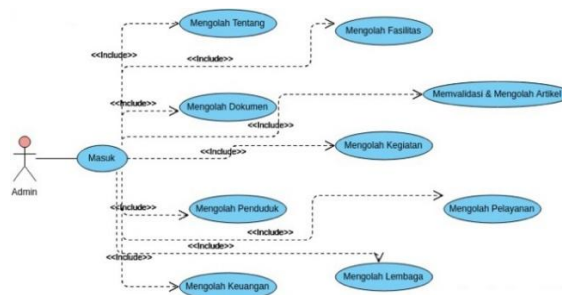
2. Tahap Desain Sistem: Pada tahap ini perangkat lunak perlu diubah dari hasil analisis kebutuhan software menjadi rancangan desain sehingga bisa diterapkan sebagai representasi program pada tahap selanjutnya. Desain software yang dihasilkan akan didokumentasikan (Nagara et al., 2023).
3. Tahap Pembuatan Kode Program: Desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya maka diterjemahkan ke dalam program software. Hasil dari tahap ini adalah aplikasi administrasi berdasarkan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya (Wardana, 2023).
4. Tahap Pengujian: Pengujian berfokus pada logika dan perangkat lunak fungsional untuk memastikan bahwa semua bagian telah lulus pengujian. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan dan memastikan bahwa aplikasi memenuhi persyaratan.

B. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem yang komprehensif sangat penting sebelum mengembangkan aplikasi E-Kelurahan untuk memastikan aplikasi memiliki semua fitur dan kemampuan yang dibutuhkan pengguna. Setelah mensurvei warga dan pejabat setempat di Kantor Pekon Yogyakarta Selatan, Gadingrejo, dan Pringsewu, kami dapat mempersempit daftar kebutuhan sistem. Fungsi administratif, seperti pemrosesan pembayaran daring, pengajuan sertifikat, dan pelacakan status aplikasi, harus ditangani oleh sistem. Antrean panjang di kantor desa diharapkan akan segera berlalu setelah sistem ini diterapkan (Aji Wijaya et al., 2023). Kedua, sistem perlu dirancang untuk mengakomodasi berbagai tingkat literasi komputer, karena banyak komunitas yang beragam akan memilikinya. Ketiga, sistem perlu mendorong transparansi dengan menyediakan pembaruan secara real-time dan menunjukkan perkembangan aplikasi kepada pengguna. Fitur-fitur pelibatan warga dalam sistem, seperti forum diskusi dan mekanisme pelaporan masalah, dapat meningkatkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemerintahan desa secara signifikan. Kelima, langkah-langkah keamanan, termasuk autentikasi dan enkripsi pengguna, harus terintegrasi ke dalam sistem untuk melindungi informasi pribadi warga. Agar dapat menarik basis pengguna yang besar, sistem harus kompatibel dengan sistem lain yang digunakan oleh pemerintah daerah dan berfungsi dengan lancar di berbagai platform, seperti web dan perangkat seluler. Studi kebutuhan sistem ini menyoroti pentingnya perangkat lunak e-Kelurahan yang dirancang dengan baik, efisien, dan ramah pengguna.

C. Perancangan Sistem

Diagram use case dalam Uniform Modelling Language (UML) merupakan bagian penting dalam pengembangan sistem. Diagram use case merupakan representasi grafis dari aliran data antara sistem dan pengguna akhirnya. Diagram use case untuk setiap peran pengguna dan pekerjaan admin menjelaskan secara menyeluruh semua kemungkinan tindakan dan tugas yang dapat dilakukan oleh setiap posisi. Use case tersebut ditunjukkan pada Gambar 1 dengan sangat jelas.



Gambar 2 Use Case Diagram

Untuk pengguna, diagram use case menunjukkan beberapa aktivitas yang dapat dilakukan, seperti melihat informasi tentang fasilitas, dokumen, artikel, penduduk, kegiatan, pelayanan, dan lembaga. Pengguna juga memiliki kemampuan untuk masuk ke sistem dan memposting artikel. Selain itu, pengguna dapat melihat informasi keuangan. Aktivitas-aktivitas ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki akses terbatas untuk melihat dan berinteraksi dengan berbagai bagian sistem, tetapi tidak memiliki kemampuan untuk mengubah atau memvalidasi data. Di sisi lain, untuk admin, diagram use case menunjukkan kemampuan yang lebih luas dan kompleks. Admin dapat mengolah informasi tentang fasilitas, dokumen, artikel, penduduk, kegiatan, pelayanan, dan lembaga. Admin juga memiliki kemampuan untuk memvalidasi artikel, yang menunjukkan peran penting dalam memastikan keakuratan dan kualitas konten. Selain itu, admin dapat mengelola berbagai aspek sistem, termasuk mengolah data penduduk dan lembaga. Aktivitas-aktivitas ini menunjukkan bahwa admin memiliki kontrol penuh atas sistem, dengan kemampuan untuk mengubah, memvalidasi, dan mengelola data. Secara keseluruhan, use case diagram ini menggambarkan perbedaan peran dan tanggung jawab antara pengguna dan admin dalam sistem. Pengguna memiliki akses terbatas untuk melihat dan berinteraksi dengan informasi, sementara admin memiliki kewenangan penuh untuk mengelola dan memvalidasi data dalam sistem.

D. Implementasi Sistem

Aplikasi e-Kelurahan berbasis web di Tanjung Agung, Kecamatan Pagaralam Selatan, Kota Pagaralam ini merupakan keajaiban multibahasa yang luar biasa, dibangun dengan kombinasi Visual Studio Code, MySQL, PHP, dan Laravel (Faris et al., 2024). Pengguna akan menghargai bagaimana perangkat lunak ini membuat sistem mudah digunakan dan praktis. Anda dapat mengantisipasi bahwa huruf yang diakhiri dengan .pdf akan lebih mudah diunduh dan dicetak. Selain itu, pengujian kotak hitam digunakan untuk memastikan bahwa semua aplikasi berfungsi sesuai rencana.

Aplikasi web menjalani pengujian kotak hitam, yang terutama menargetkan proses masukan dan keluaran (Septiana Sari & Khusnul Khotimah, 2024). Menguji kemampuan program untuk memenuhi persyaratan fungsional kritis adalah tujuan pengujian kotak hitam, yang juga dikenal sebagai pengujian perilaku. Insinyur perangkat lunak dapat mempelajari apakah kondisi masukan memenuhi semua persyaratan fungsional untuk suatu program dengan menggunakan pengujian kotak hitam. Pastikan bahwa semua data, termasuk data admin dan komunitas, dapat ditampilkan dengan menguji situs web. Ini mencakup informasi yang telah ditambahkan, diubah, atau dihapus.

E. Pemeliharaan Sistem

Salah satu tujuan utama pemeliharaan sistem adalah untuk meningkatkan umpan balik di dalam sistem, menemukan bug yang terlewatkan pada fase sebelumnya, dan menggabungkan persyaratan layanan baru. Dukungan untuk program yang membingungkan pengguna pasti akan terus berlanjut. Perubahan seperti ini dapat terjadi akibat kesalahan manusia, pengaruh eksternal (seperti pembaruan perangkat lunak atau perangkat keras), atau pembuatan fitur yang digerakkan oleh pengguna.

RESULTS AND DISCUSSION

Sebuah program web bernama E-Kelurahan dikembangkan menggunakan metode perancangan sistem yang telah teruji waktu. Sistem Informasi Desa (SID) Kantor Desa Yogyakarta Selatan dibangun dengan tujuan meningkatkan efisiensi layanan, transparansi, dan partisipasi masyarakat melalui fitur-fitur baru. Sistem ini dikembangkan sebagai hasil penelitian ini. Tabel dan gambar mendukung penjelasan singkat dan jelas dari hasil penelitian ini. Pada halaman utama sistem administrasi ini, Anda dapat menemukan opsi menu seperti Daftar Data Surat, Daftar Data Penduduk, Daftar Data Keluarga, Laporan, dan Mutasi dan Perubahan

Penduduk. Anda dapat dengan mudah mengakses data yang Anda butuhkan dengan memanfaatkan salah satu dari berbagai alat yang tersedia di setiap halaman manajemen data. Fitur-fitur ini mencakup kemampuan untuk memasukkan dan menyimpan data, memperbaruinya, mencetaknya, dan bahkan menghapusnya. Dengan menggunakan kriteria pada halaman laporan, Anda dapat mengakses dan mencetak data dalam rentang waktu yang ditentukan. Pertemuan dengan aparat desa untuk memproses surat biasanya diperlukan dan dapat diatur melalui sistem layanan administrasi yang menggunakan aplikasi ini.

A. Hasil Aplikasi

Buat akun untuk mengakses dan menggunakan perangkat lunak ini. Aplikasi ini menggunakan nomor otentikasi untuk membatasi siapa yang dapat melihat informasi yang terlihat oleh publik. Untuk mengakses program melalui situs web ini, administrator dan staf harus masuk menggunakan kredensial yang telah mereka siapkan. Setelah masuk ke aplikasi, Anda akan melihat opsi baru yang tampaknya ditujukan untuk tugas administratif. Di halaman ini, Anda dapat melihat beranda situs web.



Gambar 3 Dashboard Website

Pemerintah Desa Yogyakarta Selatan di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, ditampilkan dalam gambar menggunakan antarmuka SID. Tujuan kami dengan sistem ini adalah memusatkan dan mengotomatiskan penyediaan berbagai layanan dan informasi publik. Tampilan visual aplikasi ini memungkinkan aspek-aspek utama, termasuk menu profil, komoditas, layanan, lembaga, dokumen, fasilitas, permukiman, administrasi, rumah ibadah, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, dan pendidikan, mudah terlihat. Pertama, aplikasi ini memastikan bahwa semua data desa yang relevan, termasuk populasi, fasilitas umum, dan operasional pemerintahan, tersedia untuk semua orang. Data yang lebih besar dapat diakses di tingkat desa, menunjukkan bahwa aplikasi SID berhasil. Dengan menghilangkan kunjungan yang tidak perlu ke kantor kecamatan, akses publik ke catatan dan file penting secara substansial ditingkatkan. Informasi kedua adalah program ini dapat digunakan untuk meminta berbagai jenis dokumen administrasi lainnya secara online, seperti sertifikat domisili atau perusahaan. Ini membuktikan bahwa aplikasi SID telah berhasil mengurangi waktu tunggu selama sehari-hari untuk layanan administrasi dan membuatnya lebih efisien. Terakhir, aplikasi ini memberikan informasi tentang program dan kegiatan pemerintah kecamatan, yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam

pembangunan dan pengambilan keputusan. Masyarakat dapat menyuarakan keinginan dan gagasan mereka melalui platform online dan memiliki suara yang lebih kuat dalam operasional kecamatan dengan fitur ini. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa aplikasi SID telah meningkatkan pengelolaan kecamatan dalam hal keterlibatan publik, transparansi, dan efisiensi. Namun, tantangan seperti internet yang tidak dapat diandalkan dan kekurangan personel terlatih masih perlu ditangani sebelum program dapat mencapai potensinya.

B. Pengujian Sistem

Mengamati perilaku input/output program tanpa akses ke kode sumbernya dikenal sebagai pengujian kotak hitam, yang juga disebut pengujian perilaku. Pengujian ini memastikan produk akhir memenuhi semua kriteria dan merupakan fase terakhir dalam siklus hidup pengembangan perangkat lunak (Dika Pratama & Noviansyah Dadaprawira, 2023). Untuk menentukan pada tahap pengujian ini, pengujian kotak hitam digunakan:

- 1) Fungsi yang salah,
- 2) antarmuka yang eror,
- 3) kesalahan pada database,
- 4) terjadinya kinerja sistem yang gagal.

Pada sistem ini proses pengujian dilakukan sesuai dengan tahapan diatas. Pada tabel 1 adalah pengujian sistem.

Tabel 1 Pengujian Sistem

No	Proses yang Dilakukan	Hasil yang Diharapkan	Validitas	
			Y	T
1	Login	Menampilkan halaman utama	Y	
2	Dashboard	Menu utama yang mungkin berisi informasi atau semua layanan	Y	
3	Tentang & Pemerintahan	Menampilkan menu Tananman, Batas Wilayah, Orbitasi, Tipologi, Iklim, Kesuburan, Infrastruktur, Lembaga	Y	
4	Fasilitas, Artikel & Kegiatan	Menampilkan menu Fasilitas Pemukiman, Pemerintahan, Peribadatan, Kesehatan, Ekonomi, Prasarana, Pendidikan, Kegiatan	Y	
5	Dokumen, Pelayanan, Pengguna, & Admin	Menampilkan menu Dokumen, Pelayanan, Pengguna, Admin	Y	
6	Penduduk	Menampilkan Statistik Penduduk berdasarkan Usia dan Golongan Darah	Y	
6	Keuangan	Menampilkan total anggaran yang didapatkan dan yang digunakan	Y	
7	Menu Tambah	Menambahkan file baru	Y	
8	Menu Edit	Mengedit file yang sudah ditambahkan	Y	
9	Menu Delete	Menghapus file yang sudah ditambahkan	Y	
10	Tobol Logout	Kembali ke halaman utama login	Y	

SIMPULAN

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi E-Kelurahan yang akan membantu organisasi desa dalam memanfaatkan teknologi baru untuk memberikan layanan terbaik bagi penduduknya. Program web yang dikembangkan menggunakan bahasa PHP dan HTML yang sangat fleksibel dapat dengan mudah mengelola data administratif desa, termasuk data demografi dan administrasi. Administrator desa dapat mengatasi kesalahan format tanpa membaca kode sumber berkat aplikasi itu sendiri. Semua data yang terorganisir dan terdefinisi dengan baik berada di satu server. Aplikasi ini dapat membantu kota Anda dalam mengadopsi pengembangan berbasis TI dan memperbaruinya dengan kemajuan terbaru dalam pengembangan kota pintar dan e-government.

REFERENSI

- Aji Wijaya, R., Abu Jihad Plaza, M. R., Saputra, A., Aulia, R., Wahyuni, T., & Rahman, M. (2023). *PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS WEBSITE*.
<https://doi.org/10.47637/sienna.v4i2>
- Anisa Ramadhania, Muradi, & Jajang Sutisna. (2023). Penerapan E-Government Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Melalui Aplikasi Jakarta Kini (Jaki) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Tahun 2022. *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 29–48.
<https://doi.org/10.52423/neores.v5i1.146>
- Budi Hartono, S., & Fika Shauqy, A. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode SDLC (System Development Life Cycle) pada Madin Al-Jannah* (Vol. 4, Issue 1). <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Dika Pratama, S., & Novinarsyah Dadaprawira, M. (2023). Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Edu Digital Berbasis Website Menggunakan Metode Equivalence Dan Boundary Value. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD*, 6(2), 560–569.
<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsk/index>
- Faris, Hartono, & Pambudi, R. E. (2024). Optimalisasi Proses Pemesanan Jasa Servis Komputer dan Laptop melalui Aplikasi Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Sienna*, 5(2), 122–141. <https://doi.org/10.47637/sienna.v5i2.1638>
- Fianto, A., Tri Hastuti, N., Assajdah, S., & Fatchu Reza Politeknik STIA LAN Jakarta, I. (n.d.). *Analisis E-Government Assesment Pada Situs Website Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia*.
- Gultom, D. N., Khairina, E., & Salsabila, L. (2024). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas E-Government Dalam Administrasi Publik. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 128–136. <https://doi.org/10.25299/jiap.2024.16516>
- Heriyanto. (n.d.). Urgensi Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Publik. In *Musamus Journal Of Public Administration*. 2022.
- Irma, N., Ginting, B., & Leviza, J. (2023). Penerapan E-Government dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kota Binjai. *Locus Journal of Academic Literature Review*, 2(6).
<https://doi.org/10.56128/ljoalr.v2i6.168>
- Kennedy, A., Surya, W. H., & Wartoyo, F. X. (2024). Tantangan dan Solusi Penerapan E-Government di Indonesia. *JURNAL TERAPAN PEMERINTAHAN MINANGKABAU*, 4(2), 134–147. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v4i2.4459>
- Lestari, P. A., Tasyah, A., Syofira, A., Rahmayani, C. A., Cahyani, R. D., Tresiana, N., & Lampung, U. (2021). *Digital-Based Public Service Innovation (E-Government) in the Covid-19 Pandemic Era* (Vol. 18).

- Mariam, O., & Kudus, I. (n.d.). *ANALISIS PENERAPAN ELECTRONIC GOVERNMENT (E-GOV) DI DESA SEKARWANGI KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG*.
www.sekarwangi.desa.id.
- Maulana, I. T. (2022). PENERAPAN METODE SDLC (SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE) WATERFALL PADA E-COMMERCE SMARTPHONE. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(2), 1–6. <https://journal.sinov.id/index.php/juisik>
- Nagara, B. S., Oetari, D., Apriliani, Z., & Sutabri, T. (2023). PENERAPAN METODE SDLC (SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE) WATERFALL PADA PERANCANGAN APLIKASI BELANJA ONLINE BERBASIS ANDROID PADA CV WIDI AGRO APPLICATION OF THE WATERFALL SDLC (SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE) METHOD IN DESIGNING ANDROID-BASED ONLINE SHOPPING APPLICATIONS ON CV WIDI AGRO. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 6(2).
- Rahmadany, A. F. (2021). Literature Study of Electronic Government Implementation in the Perspective of Indonesia's Electronic Government Ranking Dimensions. *Jurnal Bina Praja*, 13(2), 281–292. <https://doi.org/10.21787/jbp.13.2021.281-292>
- Septiana Sari, & Khusnul Khotimah. (2024). Sistem Informasi Administrasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Kotabumi Berbasis Web Mobile. *Sienna*, 5(2), 174–196. <https://doi.org/10.47637/sienna.v5i2.1422>
- Setyaningrum, A., Satispi, E., Amalia, R., & Publik, A. (2023). ANALISIS E-GOVERNMENT TERHADAP PELAYANAN PUBLIK PADA DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN&PENCATATAN SIPIL KEMENTERIAN DALAM NEGERI. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 48–60.
- Wardana, F. (2023). PENGGUNAAN INTERNET OF THING (IOT) ARDUINO UNO PADA LAMPU PENGINAPAN BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 5(2), 94–100.
- Wirawan, V. (2020). Penerapan E-Government dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Kontemporer di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(1).
<https://doi.org/10.18196/jphk.1101>